



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Pemberdayaan Masyarakat Palimo Indah Kota Padang melalui Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Daerah Perkotaan

Nugraha Ramadhan, Auzar Syarif, Roza Yunita, Fitri Ekawati, Winda Purnama Sari, dan Aprizal Zainal

Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

E-mail: yunitaroza@agr.unand.ac.id

Keywords:

community,
empowerment,
planting,
reforestation,
urban area

ABSTRACT

Reforestation is an effort to restore, maintain and improve the condition of the land so that it can be used optimally according to its original function. Several steps to realize the reforestation of the residential environment in a narrow area include utilizing the existing land, choosing suitable plants, and providing utmost care. This activity aimed to increase public understanding and knowledge regarding narrow land for reforestation in urban areas. The method used was a direct approach, namely, conducting interviews with the community and holding outreach and direct demonstrations in the field. The result of this empowerment activity was that the communities, especially the residents of Palimo Indah, are very enthusiastic about participating in the greening of the environment. The selected plants consider their multifunctionality for the environment's good, such as the absorption of air pollution and family medicinal plants. The three tree seedlings are useful for reforestation and have economic value, namely the Sungkai plant, Petai tree, and Agarwood sap-producing plant. Planting has been carried out at several location points by collaboration as a form of community empowerment, namely on the park's outskirts and on the riverbanks in the Palimo Indah, Pauh District, Padang.

Kata Kunci:

bibit tanaman,
lahan sempit,
pemberdayaan,
penghijauan,
perkotaan

ABSTRAK

Penghijauan merupakan suatu upaya untuk memulihkan, memelihara serta meningkatkan kembali kondisi lahan agar dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan fungsinya semula. Beberapa langkah untuk merealisasikan penghijauan lingkungan rumah di lahan yang sempit yakni dengan memanfaatkan lahan yang ada, memilih jenis tanaman yang sesuai, dan perawatan yang maksimal. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat perihal pemanfaatan lahan sempit untuk penghijauan di perkotaan. Metode yang digunakan berupa metode pendekatan secara langsung yakni dengan melakukan wawancara terhadap masyarakat serta dengan mengadakan sosialisasi dan demonstrasi langsung di lapangan. Hasil dari kegiatan pemberdayaan ini adalah masyarakat khususnya warga Palimo Indah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penghijauan lingkungan yang diadakan. Bibit tanaman yang dipilih mempertimbangkan multifungsinya untuk kebaikan lingkungan, seperti penyerapan polusi udara dan tanaman obat keluarga. Bibit yang digunakan dalam kegiatan ini ada 3 jenis bibit pohon yang tidak hanya bermanfaat sebagai penghijauan akan tetapi juga memiliki nilai ekonomi, yakni bibit tanaman Sungkai, bibit pohon Petai dan bibit tanaman penghasil gubal Gaharu. Penanaman telah dilakukan pada beberapa titik lokasi dengan cara gotong-royong sebagai wujud pemberdayaan masyarakat, yakni di pinggiran taman dan pinggiran sungai di komplek Palimo Indah, Kecamatan Pauh, Padang.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, saat ini lahan hijau di perkotaan semakin menyempit. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk yang semakin pesat sehingga menyebabkan ruang terbuka banyak dimanfaatkan sebagai tempat hunian dan industri. Pramono (2018) menyampaikan bahwa meningkatnya populasi manusia di perkotaan membuat lahan yang masih dapat ditanami menjadi sangat minim. Pembangunan pada lahan yang tersisa untuk diubah menjadi hunian, industri ataupun perkantoran membuat keserasian lingkungan seolah diabaikan. Pembangunan gedung berpacu dengan waktu dan pertambahan penduduk. Meski setelah lahan mulai sukar untuk diperoleh pembangunan tetap saja tidak berhenti.

Pada umumnya perumahan yang berada di perkotaan tidak lagi memiliki ruang terbuka hijau. Penghijauan lingkungan rumah sangat berperan sekali dalam banyak hal, kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menanam pepohonan. Secara nyata bisa dilihat bahwa langkah penghijauan pada area perkotaan seperti taman kota, pinggir jalan, dan sebagainya mampu mencegah erosi tanah, memperbaiki DAS, memberikan kesan segar, mengatasi polusi udara, penyuplai oksigen serta memperindah pemandangan. Oleh sebab itu penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan.

Penghijauan memiliki arti berupa segala upaya untuk memulihkan, memelihara serta meningkatkan kembali kondisi lahan agar dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan fungsinya semula. Masyarakat yang masih peduli terhadap lingkungan, umumnya menginisiasi gerakan penghijauan dengan tujuan untuk menyembuhkan kondisi bumi yang semakin rusak, serta memperbaiki kondisi iklim yang semakin tidak menentu akibat dampak dari aktivitas harian manusia yang mencemari. Pranoto (2009) menyebutkan bahwa ruang terbuka hijau memiliki banyak manfaat terhadap lingkungan perkotaan dari segi ekologi maupun ekonomi. Hilangnya ekosistem sumberdaya lingkungan merupakan masalah ekonomi, karena hilangnya ekosistem berarti hilangnya kemampuan ekosistem tersebut dalam menyediakan barang dan jasa. Areal lahan hijau di perkotaan merupakan bagian penataan ruang kawasan perkotaan yang memiliki manfaat kehidupan yang sangat tinggi, tidak saja dapat menjaga dan mempertahankan kualitas lingkungan tapi juga dapat menjadi kebanggaan identitas kota.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, menyatakan bahwa penataan ruang perkotaan diselenggarakan untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan dengan: 1). Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan; 2). Terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber manusia; dan 3). Terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.

Penghijauan dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam metode seperti; reboisasi untuk memperbaiki hutan yang gundul, penghijauan di wilayah pertanian dan pesisir, peremajaan wilayah di perkebunan, perumputan di daerah peternakan dan penghijauan di daerah perkotaan. Pada pelaksanaan kegiatan penghijauan, berbagai macam tanaman ditanam berdasarkan fungsinya masing-masing. Kegiatan penghijauan biasanya dilaksanakan pada tempat-tempat yang belum banyak ditumbuhi pohon maupun tanaman pendukung lainnya. Selain itu, pada lahan perkotaan, kegiatan penghijauan biasanya dilaksanakan dengan beberapa alasan tambahan, seperti untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan di masyarakat, juga ditunjukkan sebagai bentuk kepedulian lingkungan dengan cara yang estetik. Permasalahan utama yang kerap dirasakan para pemilik rumah di perkotaan yakni perihal keterbatasan lahan untuk menanam pepohonan. Menurut Mitrarenov (2017), ada beberapa langkah untuk

merealisasikan penghijauan lingkungan rumah di lahan yang sempit, yaitu: (1) memanfaatkan lahan yang ada, (2) memilih jenis tanaman yang sesuai, dan (3) perawatan yang maksimal.

Palimo Indah merupakan salah satu perumahan yang berada di kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh, lokasi perumahan ini berada sekitar 9 km dari pusat kota Padang. Lahan-lahan kosong yang berada pada pemukiman ini dirasa masih belum dimanfaatkan secara optimal sebagai ruang terbuka hijau. Oleh sebab itu perlu dilakukan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya penghijauan di pemukiman daerah perkotaan. Sosialisasi ini akan sangat membantu masyarakat dalam menciptakan lingkungan asri. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat perihal pemanfaatan lahan sempit untuk penghijauan.

METODE

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 17 dan 23 Oktober 2021 di Komplek Palimo Indah, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat perihal pemanfaatan lahan sempit untuk penghijauan. Sasaran khalayak atau peserta dari kegiatan ini yaitu masyarakat perumahan Palimo Indah. Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ialah bibit Sungkai, bibit Petai dan bibit tanaman penghasil gubal Gaharu. Sedangkan metode yang digunakan berupa metode pendekatan secara langsung.

Metode pendekatan secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara terhadap masyarakat serta dengan mengadakan sosialisasi dan demonstrasi langsung di lapangan. Kegiatan dimulai dengan pemberian materi oleh narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi. Sedangkan kegiatan demonstrasi dilakukan setelah kegiatan sosialisasi dan diskusi selesai diberikan, sehingga masyarakat menjadi lebih paham mengenai bagaimana perihal teknis penghijauan di daerah perkotaan. Demonstrasi dilakukan langsung oleh dosen dan mahasiswa Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang merupakan anggota tim dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan Diskusi

Sosialisasi dan diskusi dengan masyarakat pada pertemuan dilakukan di PAUD Semai Benih Bangsa, Komplek Palimo Indah dengan melibatkan Ketua RW dan masyarakat setempat (Gambar 1). Kegiatan diskusi berjalan dengan baik, masyarakat sangat antusias mendengarkan dan bertanya kepada pemateri mengenai materi yang disampaikan sehingga masyarakat dapat menambah pemahamannya. Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi memberikan dampak nyata kepada masyarakat karena mereka langsung mempraktekan kegiatan tersebut.

Adapun materi yang disampaikan berupa: (1) Penjelasan mengenai penghijauan di daerah perkotaan, (2) Manfaat penghijauan lingkungan, dan (3) Cara memilih jenis tanaman yang sesuai. Bibit yang digunakan dalam kegiatan ini ada 3 jenis bibit pohon yang tidak hanya bermanfaat sebagai penghijuan akan tetapi juga memiliki nilai ekonomi, yakni bibit tanaman Sungkai, bibit pohon Petai dan bibit tanaman penghasil gubal Gaharu (Gambar 2).



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pengabdian, pemaparan materi dan diskusi bersama masyarakat perihal penghijauan lingkungan



Gambar 2. (A) Penyerahan bibit kepada ketua RW Palimo Indah, dan (B) Bibit yang akan ditanam

Penanaman Bibit di Pekarangan

Kegiatan penghijauan dilaksanakan di pekarangan yang belum banyak ditumbuhi pohon maupun tanaman pendukung lainnya, penanaman telah dilakukan pada beberapa titik lokasi, seperti pinggiran taman dan pinggiran sungai. Kegiatan penghijauan dilaksanakan dengan beberapa alasan tambahan, seperti untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan di masyarakat, juga ditunjukkan sebagai bentuk kepedulian lingkungan dengan cara yang estetik.



Gambar 3. Kegiatan penanaman bersama masyarakat

Penentuan jenis tanaman sangat perlu diperhatikan dengan tipe dan fungsi serta penghijauan dari tanaman itu sendiri. Adapun fungsi penghijauan akan berpengaruh terhadap kondisi lingkungan. Pemilihan jenis pohon penghijauan yang sesuai juga dilihat sisi ekologinya seperti pada pohon Sungkai dan Petai adalah pohon yang memiliki tingkat perawatan yang rendah dan memiliki kemampuan penyerapan polusi udara yang cukup tinggi. Disamping fungsi utama yang didapat pemilihan juga ditentukan berdasarkan manfaat lain yang didapat dari pohon penghijauan. Pohon penghijauan juga memiliki perakaran yang baik dalam mempertahankan air sehingga jenis pohon yang telah ditanam cocok untuk dikembangkan.

Masyarakat yang tinggal di lingkungan Palimo Indah sebagai penerima manfaat kegiatan bertanggungjawab untuk merawat bibit tanaman yang sudah ditanam secara gotong-royong melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Sesuai dengan materi penyuluhan yang sudah disampaikan kepada warga di awal kegiatan, yakni pemahaman mengenai penghijauan di daerah perkotaan dan manfaat penghijauan lingkungan. Bibit tanaman yang dipilih juga sudah mempertimbangkan multifungsinya untuk kebaikan lingkungan Palimo Indah, dan juga bermanfaat sebagai tanaman obat di pekarangan.



Gambar 4. Foto bersama tim pengabdian kepada masyarakat dan warga Palimo Indah

KESIMPULAN

Kegiatan ini tentang pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penghijauan lingkungan pada daerah perkotaan. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, masyarakat sangat antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan warga Palimo Indah perihal cara penghijauan baik dan benar, mengetahui jenis tanaman seperti apa yang cocok untuk ditanam pada areal penghijauan. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat dalam mengatasi setiap permasalahan yang ditemukan. Dengan demikian secara langsung maupun tidak langsung kegiatan ini sudah berkontribusi untuk menjaga serta meningkatkan kualitas lingkungan khususnya di perkotaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang telah mendanai pengabdian ini, masyarakat Komplek Palimo Indah Kota Padang, serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mitrarenov. 2017. 7 Fungsi Penghijauan Lingkungan Rumah yang Wajib Diketahui. <https://www.mitrarenov.com/berita/7-fungsi-penghijauan-lingkungan-rumah-yang-wajib-diketahui> (diakses 02 November 2020).
- Praja, G. P. Penghijauan dapat Dimulai Dari Diri Sendiri. [https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/2020/Penghijauan Dimulai Dari Diri%20 Sendiri.pdf](https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/2020/Penghijauan%20DimulaiDariDiri%20Sendiri.pdf) (diakses 02 November 2020).
- Pramono, S. A. 2018. Penghijauan sebagai Salah Satu Sarana Mewujudkan Kota Berwawasan Lingkungan. *Teodolita* 8 (2): 28 - 39.
- Pranoto S. A. 2009. Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan. Skripsi. Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Undang - Undang Republik Indonesia. 2007. Pasal 3 Nomor 26: Penataan Ruang. Republik Indonesia.